

BAB III

METODE PENELITIAN

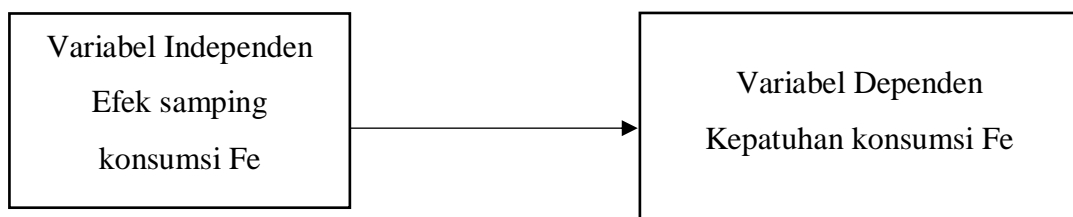
A. Metode penelitian

Metode penelitian ialah cara ilmiah yang biasa dilakukan guna untuk mengumpulkan data dan mendapatkan tujuan penelitian tertentu (Sugiono, 2012). Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif yaitu analitik korelasional dengan *pendekatan cross sectional*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi serta untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

B. Variabel penelitian

Variabel ialah segala sesuatu yang dapat bervariasi selain bervariasi variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang bisa diukur. Secara garis besar variabel memiliki 2 macam yaitu variabel dependen dan juga variabel independen (Cecep Dani Sucipto, 2020).

Penelitian ini menguji kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe sebagai variabel bebas dan efek samping sebagai variabel terikat.



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

C. Defenisi operasional

Defenisi operasional adalah batas-batas yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang memengaruhi variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Efek samping	Keluhan yang dirasakan ibu hamil setelah mengonsumsi tablet Fe	Kuesioner	Penilaian menggunakan skala Guttman ya = 1 dan tidak = 0. Hasil total jawaban : 1.Skor jawaban Dirasakan = $\geq 50\%$ 2.Skor jawaban tidak dirasakan = $< 50\%$	Nominal
2	Kepatuhan	Ketaatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran bidan	Kuesioner	Penilaian menggunakan skala Guttman ya = 1 dan tidak = 0. Hasil total jawaban : 1.Skor jawaban Patuh = $\geq 50\%$ 2.Skor jawaban tidak patuh = $< 50\%$	Nominal

Aspek pengukuran kepatuhan tablet besi (Fe) berdasarkan jawaban responden skala Gutman, dimana terdiri dari dua kategori “Memenuhi syarat” dan “Tidak memenuhi” dengan menggunakan pernyataan positif (pernyataan yang mendukung atau mendukung). pernyataan Belajar objek di mana Ya = 1 dan Tidak = 0

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan unit atau obyek analisa yang ciri-cirinya akan masuk pada kelompok yang dapat di duga, Populasi target yaitu semua subjek penelitian yang ternasuk dapat dilakukan ditempat penelitian (Syah, 2017) populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Cintia Dewi pada bulan Oktober 120 orang.

2. Sampel

Sampel adalah representasi populasi yang dapat menjadikan sumber dari semua data yang dibutuhkan untuk mengetahui permasalahan penelitian atau untuk mewakili populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang akan masuk pada objek penelitian, atau karakteristiknya yang akan diukur oleh peneliti (Cecep Dani Sucipto, 2020).

Penelitian ini mengambil dari data Primer menggunakan teknik purposive sampling yang dimana peneliti memilih sampel sendiri dengan pertimbangan khusus sehingga layak di jadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria responden dengan menggunakan rumus slovin

3. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan Trimester 2 dan Trimester 3 di PMB Cintia Dewi
- 2) Ibu hamil bersedia menjadi responden sampai penelitian selesai
- 3) Ibu hamil dan sudah mendapatkan Fe minimal 2 minggu dalam kondisi sehat

- 4) Memiliki buku KIA yang lengkap.
- 5) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.

4. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengisi kuesioner tidak lengkap
- 2) Ibu hamil yang mengalami hiperemiss gravidarum

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

keterangan

n= ukuran sampel

N= populasi

d²= tingkat signifikansi

Penyelesaian:

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,0025)}$$

$$n = \frac{90}{1 + 1,225}$$

$$n = 73$$

Sumber: Nursalam, 2017

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dapat memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data saat melakukan survei. Alat penelitian yang baik memberikan data yang baik, dan data yang baik mengarah pada hasil penelitian yang baik. Adapun beberapa jenis instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian antara lain yaitu instrumen berupa observasi, instrumen berupa wawancara, instrumen berupa dokumentasi, instrumen berupa kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner untuk kategori efek samping dan kepatuhan.

1. Skor yang diberikan untuk kuesioner efek samping terdiri dari 5 pertanyaan yaitu menggunakan skala pengukuran guttman, yang dikategorikan menjadi "ya" dan "tidak". Jawaban "ya" di beri skor 1 dan jawaban "tidak" diberi skor 0.
2. Skor yang diberikan untuk kuesioner kepatuhan yang terdiri dari 10 pertanyaan yaitu menggunakan skala pengukuran guttman, yang dikategorikan menjadi "ya" dan "tidak". Jawaban "ya" diberi skor 1 dan jawaban "tidak" diberi skor 0.

3.2 Tabel skor kriteria

Kriteria	Skor
Patuh	6-15
Tidak patuh	0-5

F. Kisi-Kisi Kuisisioner

1) Efek samping mengkonsumsi tablet fe (zat besi).

No	Sub Variabel	Jawaban	Jumlah
1.	Pengertian efek samping tablet fe (zat besi)	5 : B Skor : B : 1 S : 0	1
2.	Efek samping mengonsumsi tablet fe (zat besi)	1,2,3,4,6,7,10: S,S,B,B,S,S,S Skor : B : 1 S : 0	7
3.	Cara mengatasi efek samping zat besi (tablet fe)	8,9,11,12,13,14,15: S,B Skor : B : 1 S : 0	7
	Jumlah		15

2) Kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet fe (zat besi)

1.	kepatuhan cara minum tablet fe (zat besi)	1(Negatif) Y: 1 T: 2 3(Positif) Y: 2 T: 1	4
2.	Kepatuhan minum tablet fe (zat besi)	5(negatif) Y : 1 T : 2 1 (positif) Y : 2 T : 1	6
3.	Kepatuhan perilaku minum Fe	2 (Negatif) Y: 1 T: 1 13 (Positif) Y: 2 T: 1	5
	Jumlah		15

G. Uji validitas dan reliabilitas

1. Validitas adalah indeks apakah suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Riyanto, 2017). Untuk mengukur instrumen (dalam hal ini kuesioner), nilai masing-masing variabel dan nilai total dikorelasikan. Dalam hal ini, menggunakan "koefisien korelasi biserial" (Riyanto, 2017). Pada penelitian ini dilakukan uji validitas di PMB Ipih Karmila dengan 30 responden

$$r_{bis(i)} = \frac{(X_i - X_1)}{S_1} \cdot \left(\sqrt{\frac{p_1}{q_1}} \right)$$

Keterangan :

$r_{bis(i)}$:

X_i : Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

X_1 : Rata-rata skor total responden

S_1 : Standar deviasi skor total semua responden

P_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

Q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Keputusan uji : seluruh r hitung (r pearson) pada kuesioner \geq r tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson) \geq r table ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila r hitung (r pearson) $>$ r table: artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Reabilitas

Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya (notoamodjo, 2018). Sebuah pertanyaan dianggap dapat diandalkan jika tanggapan individu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu . penelitian ini

menggunakan faktor reabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 (aplikasi dilengkapai dengan program analisis produk) (Riyanto, 2017)

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien reliabilitas tes

k : Cacah butir

$p_i q_i$: Varian skor butir

p_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

S_t^2 : Varain skor total

Keputusan uji : seluruh nilai Cronbah's Alpha pada kuesioner \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel

Bila nilai Cronbah's Alpha pada kuesioner yaitu $0,872 \geq$ konstanta(0,6), maka pertanyaan pada kuesioner reliabel

Bila nilai Cronbah'S Alpha $<$ konstanta(0,6), maka pertanyaan tidak reliabel (Riyanto, 2017).

H. Teknik pengumpulan data

Teknis pengumpulan data dalam penelitian di bagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder, yang dimana primer adalah pengumpulan data yang diambil secara langsung oleh peneliti dan menyaksikan kejadian-kejadian yang akan dituliskan

peneliti. Pada Data sekunder merupakan pengambilan data melalui dari sumber sekunder yang dimana peneliti melaporkan hasil observasi orang lain yang satu kali atau lebih telah lepas dari kejadian aslinya. Dari kedua sumber tersebut yang paling memiliki otoritas sebagai bukti tangan pertama dan prioritas dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer yang diambil data secara langsung kepada responden (Syahza, 2021). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan pada responden yang mendapat atau mengkonsumsi tablet Fe sampai tercapai batas sampel. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian kuesioner, menanyakan apakah ada hal-hal yang responden tidak mengerti. Jika demikian harus dijelaskan kembali, setelah itu hasil kuesioner dikumpulkan kembali.

I. Teknik Analisis Data

Di masa sekarang ini, penggunaan aplikasi komputer dalam proses pengolahan data menjadi lebih mudah. Data yang terkumpul diolah oleh komputer melalui langkah-langkah berikut.

1. Collecting

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket, observasi, maupun dokumentasi pihak lain.

2. Checking

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel

3. *Coding*

Tahapan ini adalah proses melakukan identifikasi dan klasifikasi pada setiap pertanyaan yang berada dalam instrumen pengumpulan data yang berasal dari variabel yang sementara diteliti.

4. *Entry data*

Pada bagian ini mengumpulkan data, mencatat data atau entry data kedalam tabel penelitian yang sudah dipersiapkan.

5. *Data Processing*

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian

6. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Secara umum, hanya memberikan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel saat menganalisisnya (Hardani et al., 2020).

7. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Beberapa langkah dilakukan dalam analisis bivariat dalam penelitian ini, uji statistik non parametrik menggunakan teknik analisis bivariat uji chi-square digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kategoris.

J. Prosedur penelitian

Dalam memulai penelitian ini dengan menemukan masalah untuk dipelajari agar dapat memberikan obat dan mengukur dampaknya terhadap masalah tersebut. Peneliti kemudian mengumpulkan semua data dan melakukan tinjauan pustaka untuk memastikan dan menilai pentingnya masalah dan implikasinya jika tidak segera ditangani. Peneliti juga menyusun skripsi mereka sendiri, mempresentasikannya, dan merevisinya

1. Peneliti mencari responden untuk penelitian dan menjelaskan prosedur penelitian
2. Peneliti melakukan *informed consent* kepada responden penelitian.
3. Peneliti memberikan penjelasan kepada sampel yang bersedia menjadi responden dalam pengisian kuesioner yang akan di berikan
4. Setelah responden mengerti, kuesioner diisi oleh responden lalu hasilnya akan dianalisis.

K. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Cintia Dewi Kota Bandung dimulai dari tanggal 17-31 desember 2022

L. Etika penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian, peneliti harus meminta izin pada PMB tersebut dan peneliti melakukan mengajukan etichal clearance atau persetujuan etika pada komite etik unisa bandung dengan prosedur sebagai berikut.

1. Mendaftarkan usulan penelitian yang telah ACC revisi sidang skripsi BAA
2. Mengajukan clearance kepada komite etik unisa bandung
3. Mengajukan izin ke PMB Cintia Dewi
4. Melakukan penelitian dan pengolahan data.

Potensi Risiko dan Manfaat Penelitian ini dilakukan pada manusia. Peneliti harus dapat memastikan bahwa penelitiannya tidak terlalu berbahaya atau merugikan atau merugikan peserta penelitian atau tim peneliti itu sendiri. Selain itu peneliti juga harus menjelaskan bahwa penelitian ini yang dirancang sangat berpotensi menguntungkan mendapatkan manfaat bagi individu dan komunitas.

5. Seleksi populasi dan subjek penelitian

Suatu penelitian akan dianggap sesuai dengan kaidah etika jika semua subjek atau kelompok penelitian memiliki beban maupun manfaat yang adil, baik dan semua sesuai tujuan.

6. Imbalan, manfaat finansial, dan pengganti biaya.

Suatu penelitian yang baik ketika kaidah etika bisa menerima jika peneliti memberikan imbalan pada subjek atau responden yang sudah bersedia dalam melakukan penelitian. Imbalan disini yang diberikan bisa dalam bentuk pengganti biaya transformasi, biaya pengobatan, biaya pemeriksaan, perawatan atau pengganti biaya kompensasi waktu yang sudah diluangkan dalam melakukan penelitian, dalam hal ini imbalan juga harus sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

7. Proketsi dan kerahasiaan subjek

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus dapat meyakinkan subjek bahwa peneliti bisa menjaga hak pribadi atau kerahasiaan, selain itu peneliti juga harus menjamin dengan subjek yang terlibat dalam penelitian dapat terlindungi dari dampak sosial dan psikologis yang merugikan seperti dikucilkan dari keluarga atau lingkungan, kehilangan kesempatan mendapatkan pekerjaan maupun kehilangan pekerjaan, dan dipermalukan.

8. *Informed consent*

Informed consent diartikan sebagai prosedur penting yang ada dalam bidang kesehatan dan perlu dipatuhi oleh peneliti dalam melakukan penelitian terhadap subjek manusia. Disamping itu, peneliti harus mengetahui juga harus memahami semua hal tentang prosedur penelitian dan bebas menentukan jika mau terlibat atau tidak.